

ABSTRAK

Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam era digital menuntut adaptasi setiap entitas, termasuk lembaga keagamaan seperti gereja, dalam menyajikan informasi secara efektif dan responsif. Penelitian ini membahas penerapan metode grid system pada Implementasi Bootstrap sebagai solusi untuk meningkatkan *responsivitas* dan pengalaman pengguna pada website. Dengan menggunakan metodologi pengembangan web responsif, fitur-fitur grid system Bootstrap diintegrasikan untuk mencapai tata letak yang dinamis dan sesuai dengan berbagai ukuran layar.

Metode penelitian melibatkan analisis kebutuhan pada *website* yang responsif, pengembangan dan implementasi Bootstrap dengan metode grid system, serta evaluasi hasil implementasi melalui pengujian cross-device. Pengujian cross-device mencakup *desktop*, *tablet*, dan *mobile*. dengan tujuan untuk memastikan tampilan dan interaksi yang konsisten di berbagai perangkat.

Hasil implementasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam tampilan dan kinerja *website*. Responsivitas yang ditingkatkan memastikan bahwa konten dapat diakses dengan baik pada perangkat apa pun, mulai dari *desktop* hingga smartphone.

Penelitian ini menjelaskan pentingnya penerapan grid system pada Bootstrap sebagai pendekatan yang efektif untuk mengoptimalkan desain responsif. Rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya mencakup pemeliharaan rutin dan pembaruan desain responsif berdasarkan evolusi teknologi dan kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: *Responsivitas, Pengalaman Pengguna, Grid System, Bootstrap, Web Responsif.*